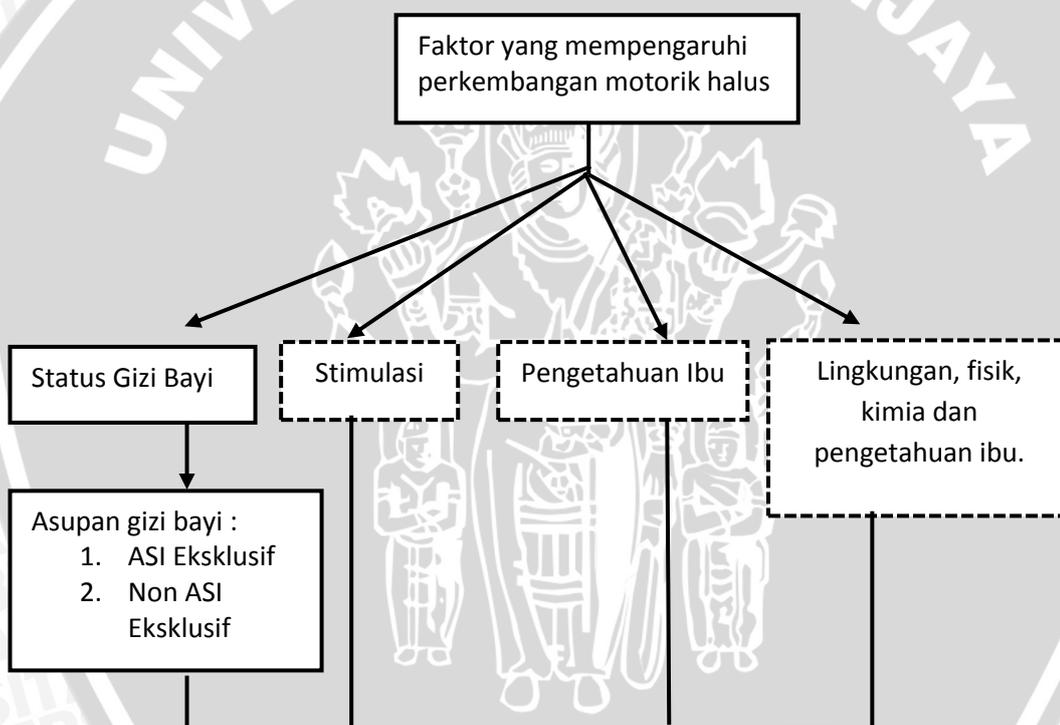


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Kerangka konsep penelitian perbedaan antara bayi usia 6-12 bulan yang diberikan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif terhadap perkembangan motorik halus.

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti



Bayi usia 6 – 12 bulan membutuhkan gizi dari ASI, namun ada beberapa kondisi yang mengharuskan bayi memperoleh gizi dari Pengganti Air Susu Ibu (PASI/Non ASI Eksklusif). Kandungan AA dan DHA dalam ASI berperan penting dalam proses perkembangan otak bayi sehingga memicu pembentukan myelinisasi saraf pada bayi, serta koordinasi otak dan tangan, gizi yang baik serta gizi yang seimbang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus pada bayi. Pengganti Air Susu Ibu (PASI) memiliki kandungan kalsium yang diperlukan oleh tubuh, sekitar 99% kalsium terdapat di dalam darah dan sel – sel tubuh yang berfungsi sebagai gizi untuk otak, selain kalsium pada PASI juga terdapat kandungan gangliosida, lemak dan laktosa. Fungsinya untuk melancarkan fungsi otot, otak dan sistem saraf yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik(Nirwana,2014). Perkembangan motorik halus bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor status gizi bayi, stimulasi, lingkungan fisik dan kimia, serta pengetahuan ibu.

3.2 Hipotesis penelitian

Terdapat perbedaan antara bayi usia 6-12 bulan yang diberikan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif terhadap perkembangan motorik halus.